

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR PADA MAHASISWA SEMESTER II PROGRAM
STUDI DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**Fiara Kusumawati
201210104163**

**PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAHYOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

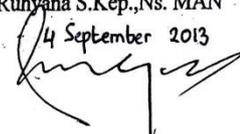
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR PADA MAHASISWA SEMESTER II PROGRAM
STUDI DIKLIK KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Fiara Kusumawati
201210104163

Oleh :

Pembimbing : Ruhyana S.Kep.,Ns. MAN
Tanggal : 4 September 2013
Tanda tangan : 

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR PADA MAHASISWA SEMESTER II PROGRAM
STUDI DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2013¹**

Fiara Kusumawati, Ruhjana, Evi Nurhidayati

fiara_dinho@yahoo.co.id

Abstract : This research aims to find out correlation between of factors; interest to midwives, priority elective courses, status of residence to student learning achievement in the second semester of Midwifery Diploma Program STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2013. This research uses survey method, with cross-sectional approaches. The results show that there is a significant relationship between interest in being a midwife with student learning achievement in the second semester of Midwifery Diploma courses with a probability value count Kendall's tau = 0.000 < 0.05 ($\alpha = 5\%$), there is a significant relationship among the priorities elective courses with student learning achievement in the second semester of Midwifery Diploma program, with a probability value of chi square = 0.000 < 0.05 ($\alpha = 5\%$), and there is a significant relationship between residence status with learning achievement in second semester students of Midwifery Diploma courses, with a probability value of chi square = 0.000 < 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Keywords : student achievement, student, study programs

Abstrak : Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor; minat menjadi bidan, prioritas pilihan program studi, status tempat tinggal dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat hubungan yang signifikan antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan dengan nilai probabilitas *kendal's tau* hitung = 0,000 < 0,05 ($\alpha=5\%$), 2) terdapat hubungan yang signifikan antara prioritas pilihan program studi dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan, dengan nilai probabilitas *chi square* hitung = 0,000 < 0,05 ($\alpha=5\%$), 3) terdapat hubungan yang signifikan antara status tempat tinggal dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan, dengan nilai probabilitas *chi square* hitung = 0,000 < 0,05 ($\alpha=5\%$).

Kata kunci : prestasi belajar, mahasiswa, program studi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan wajib yang diselenggarakan dalam dunia pendidikan (sekolah). Kegiatan ini akan memberikan perubahan pada diri siswa yang terjadi akibat hasil pengalaman yang diperoleh dan berinteraksi dengan lingkungan. Di Indonesia, regulasi yang mengatur masalah pendidikan adalah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003. Bab 2 Pasal 7 mengatur tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan.

Orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, dalam Islam mendapatkan tempat yang dimuliakan, karena Islam sangat menghormati yang demikian, Islam tidak dapat dikembangkan dan dilestarikan tanpa orang yang mempunyai ilmu (Nizar, 2005). Hal ini berkaitan dengan Al Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 di mana Allah sangat meninggikan orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Salah satu indikator untuk melihat kualitas pendidikan diantaranya dengan melihat prestasi belajar siswa (Slameto, 2010). Wahyuni (2011), seperti yang disitasi oleh Nurvembrianti (2011), berpendapat bahwa dalam perguruan tinggi, prestasi belajar ini dalam bentuk Indeks Prestasi di setiap semester. Indeks prestasi menjadi tolak ukur kecerdasan akademik seseorang dalam bidang tertentu di suatu institusi. Indeks prestasi yang rendah atau dibawah 2,75 akan berpengaruh untuk kedepannya setelah lulus di perguruan tinggi dan akibatnya mahasiswa tidak memiliki akses untuk mempermudah dalam berbagai hal, dari hal untuk melamar beasiswa, program pertukaran pelajar, lamaran kerja, melanjutkan jenjang pendidikan lanjut hingga untuk memuaskan diri sendiri maupun orang tua. Indeks prestasi merupakan nilai evaluasi seseorang mahasiswa jenjang perguruan tinggi baik tahap sarjana maupun tahap.

Salah satu faktor untuk mencapai prestasi yang baik adalah minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Peserta didik yang sejak awal memiliki minat yang tinggi terhadap jurusan tertentu cenderung memiliki semangat belajar yang tinggi dan berakibat langsung terhadap hasil belajar yang di capainya (Maulida, 2012). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 2010).

Dalam memilih program studi/jurusan pada sebuah perguruan yang tinggi pertama harus didahulukan adalah minat dan bakat akan suatu hal tertentu dan baru kemudian disesuaikan dengan program studi/jurusan yang mana minat dan bakat itu bisa dikembangkan dan diasah. Pada angkatan 2009/2010 terdapat sekitar 16 orang mahasiswa yang tertunda kelulusannya dari institusi yang semua itu ada dengan alasan, tidak berbakat, dan tidak memiliki minat sebelumnya pada kebidanan sehingga sulit menerima pembelajaran.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, termasuk didalamnya adalah belajar. Menurut John Locke seperti yang disitasi oleh Joseph (2005), lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, seperti yang diutarakan pada teori empirisme yang

menyatakan bahwa perkembangan individu dipengaruhi dan ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh pengaruh lingkungan sangat besar dalam membawa diri manusia menuju kepada puncak sukses impian. Tempat tinggal setiap mahasiswa berbeda antara lain asrama, tinggal bersama orangtua/keluarga atau indekos, sehingga akan berbeda pengasuhannya dan pengaruhnya. Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa antara yang ikut orang tua dengan yang indekost. Umumnya mahasiswa yang ikut dengan orang tua lebih berhasil dalam studi dibandingkan dengan indekost.

Menurut studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis didapatkan data bahwa jumlah mahasiswa semester II sebanyak 206 mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti remidi yaitu sebanyak 96 mahasiswa (47%), sedangkan yang tidak mengikuti remidi sebanyak 110 mahasiswa (53%). Hasil wawancara dengan 10 mahasiswa angkatan 2012/2013 diperoleh data mengenai minat masuk program studi kebidanan yaitu 50% atau sekitar 5 mahasiswa dengan alasan dorongan orang tua dan mengikuti remidi, 30% atau 3 mahasiswa dengan minat pribadi dan tidak mengikuti remidi, dan 20% atau sekitar 2 mahasiswa diantaranya karena saran teman dan mengikuti remidi, hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa program studi kebidanan mempunyai minat serta alasan yang berbeda antar individu dalam memilih jurusan tersebut.

Pada mahasiswa semester II masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai mata kuliah kebidanan, sehingga minat menjadi bidan, prioritas pilihan program studi dan status tempat tinggal berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mahasiswa semester II. Merujuk pada data-data yang ada penulis melakukan penelitian dan analisa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa DIII Kebidanan semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

Tujuan penelitian ini adalah Diketuainya hubungan antara faktor; minat menjadi bidan, prioritas pilihan program studi, status tempat tinggal dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dan pendekatan waktu yang digunakan yaitu *cross sectional*. Alat pengumpulan data yaitu data primer, yang dikumpulkan melalui angket dalam penelitian ini adalah data mengenai minat menjadi bidan, prioritas pemilihan program studi, dan status tempat tinggal. Data sekunder, yaitu berupa data mengenai nilai indeks prestasi mahasiswa di semester 1 pada mahasiswa DIII Kebidanan semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate cluster random sampling* dan didapatkan hasil berjumlah 136 mahasiswa.

Analisa data yang diterapkan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis analisa, yaitu data nominal dengan ordinal menggunakan *chi squared* dan data dengan skala ordinal dengan ordinal yaitu *Kendal Tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Antara Minat Menjadi Bidan dengan Prestasi Belajar

Minat terendah dengan prestasi belajar kategori memuaskan adalah sebesar 4 orang atau 2,9% dan minat tertinggi pada prestasi belajar sangat memuaskan yaitu sebesar 89 orang atau 65,4%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester II program studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta mempunyai minat yang tinggi dan mempunyai prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa adalah signifikan. Besarnya nilai korelasi antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,612 dan bernilai positif, artinya jika minat menjadi bidan semakin tinggi maka prestasi belajar mahasiswa akan semakin tinggi pula, begitu juga sebaliknya jika minat menjadi bidan rendah maka prestasi belajar mahasiswa akan rendah.

Menurut Maulida (2012), minat menjadi bidan adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan untuk menjadi seorang bidan tanpa ada yang menyuruh. Hasil ini sejalan dengan pendapat Dalyono (2010), yang menyatakan bahwa minat adalah aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi. Minat dan motivasi merupakan modal yang besar untuk mencapai cita-cita atau memperoleh benda dan tujuan yang ingin dicapai.

Dari hasil jawaban responden didapatkan bahwa item pernyataan mengenai merasa senang sudah diterima di DIII Kebidanan sangat tinggi, yaitu dari 136 responden yang menjawab "ya" berjumlah 126 mahasiswa. Perasaan senang ini merupakan rasa bahagia, tidak ada sesuatu yang menyusahkan, dan tidak kurang suatu apa dalam hidupnya. Jika mahasiswa merasa senang diterima di DIII Kebidanan, ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berprestasi. Sesuai dengan pendapat Tidjan (1976) bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik.

Jika mahasiswa merasa senang dalam perkuliahan, meskipun lelah mereka akan berusaha untuk tetap fokus ketika perkuliahan. Ini sesuai dengan hasil jawaban dari responden yaitu meskipun lelah, saya tetap berusaha memperhatikan materi perkuliahan menjadi urutan kedua sebanyak 121 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010), minat juga dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Sehingga mahasiswa akan berusaha untuk fokus dalam kuliah dan berusaha untuk lulus tepat waktu.

Seperti ayat dalam QS Ar-Ra'd ayat 11, Allah akan mengubah nasib ketika kita berusaha maksimal untuk mewujudkan keinginan kita. Sama halnya minat menjadi bidan mampu memberi dorongan pada peserta didik untuk belajar, karena memiliki kesadaran akan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-citanya menjadi bidan profesional.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya minat tujuan belajar tidak akan tercapai.

Didukung pula hasil penelitian Putri (2012), adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar dengan Minat Menjadi Guru yang ditunjukkan. Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Pembimbing Akademik berperan membimbing, membantu, mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam proses pembelajaran. Sehingga jika terdapat mahasiswa yang memiliki minat menjadi bidan yang rendah dapat segera di motivasi agar minat menjadi lebih positif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Namun demikian, berbeda dengan hasil penelitian Irtifah (2010), yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar secara sendiri-sendiri dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA MAN Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi parsial (r_{y1-2}) sebesar 0,219 dengan $\text{sig} > 0,05$.

Hubungan antara Prioritas Pilihan Program Studi dengan Prestasi Belajar

Distribusi Frekuensi Prioritas Pilihan Program Studi dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 didapatkan hasil mahasiswa yang memilih jurusan kebidanan pada pilihan pertama didapatkan hasil 85 mahasiswa (62,5%) dengan prestasi belajar sangat memuaskan dan 7 mahasiswa (5,1%) dengan predikat *cum laude*. Sedangkan mahasiswa yang memilih jurusan kebidanan sebagai pilihan kedua dan ketiga, tidak ada yang mendapatkan predikat *cum laude*.

Sesuai data tersebut seorang mahasiswa dalam memilih jurusan atas dasar prioritas yang utama tentu akan dapat memotivasi mahasiswa tersebut untuk rajin belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Pribadi dalam Fajarudin (2010), bahwa salah satu faktor dalam diri manusia yang memberikan pengaruh cukup besar mengenai sukses belajar di perguruan tinggi adalah ketepatan/kesesuaian mahasiswa memilih jurusan. Prioritas menurut kamus besar bahasa Indonesia, mempunyai pengertian yang didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain.

Menurut Sunariato (2011), bahwa pada dasarnya, pilihan karir merefleksikan minat, kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya.

Seseorang akan merasa cocok dengan pilihan karirnya jika pilihan tersebut dapat memenuhi apa yang ia inginkan dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimilikinya. Sehingga jika mahasiswa memilih jurusan kebidanan menjadi pilihan pertama atas dasar keinginannya sendiri tanpa adanya paksaan, mahasiswa akan lebih bertanggungjawab untuk berprestasi dalam perkuliahan.

Namun, penulis belum menggali secara mendalam alasan mahasiswa menjadikan jurusan kebidanan menjadi pilihan pertama, kedua dan ketiga. Sehingga penulis tidak dapat menjelaskan masing-masing kategori pilihan secara mendetail.

Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa besarnya nilai *chi square* sebesar 55,255 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai taraf signifikansi } 0,05 (\alpha=5\%)$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara prioritas pilihan program studi dengan prestasi belajar.

Didukung pula hasil penelitian Rahmat (2013), menunjukkan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara minat memilih program studi terhadap hasil belajar pada mata kuliah produktif mekanik (Mekanika teknik dan Gambar Teknik). Prioritas pilihan program studi adalah urutan ketertarikan untuk menentukan program studi yang menjadi pilihannya. Masalah jurusan yang dipilih bertalian erat dengan minat (interest) atau arah perhatian sesuatu yang disenangi serta adanya bakat khusus (Fajarudin, 2010).

Hubungan antara Status Tempat Tinggal dengan Prestasi Belajar

Lingkungan tempat mahasiswa belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukungnya dalam mencapai prestasi belajar (Kertamuda, 2008). Distribusi Frekuensi status tempat tinggal dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 didapatkan bahwa mahasiswa yang tinggal di indekost sebanyak 5 mahasiswa (3,7%) yang mendapatkan predikat *Cum laude*, 20 mahasiswa (14,7%) dengan predikat sangat memuaskan, dan 1 mahasiswa (0,7%) dengan predikat memuaskan. Mahasiswa yang tinggal di asrama terdapat 5 mahasiswa (3,7%) dengan predikat memuaskan dan 65 mahasiswa (47,8%) dengan predikat sangat memuaskan. Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua terdapat 2 mahasiswa (1,5%) dengan predikat memuaskan, 36 mahasiswa (26,5%) dengan predikat sangat memuaskan dan 2 mahasiswa (1,5%) dengan predikat *Cum laude*.

Hasil ini sesuai dengan pendapat John Locke seperti yang disitasi oleh Joseph (2005), lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, seperti yang diutarakan pada teori empirisme yang menyatakan bahwa perkembangan individu dipengaruhi dan ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh pengaruh lingkungan sangat besar dalam membawa diri manusia menuju kepada puncak sukses impian. Tempat tinggal setiap mahasiswa berbeda antara lain asrama, tinggal bersama orangtua/keluarga atau indekos, sehingga akan berbeda pengasuhannya dan pengaruhnya.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Harjono (2009) dengan Perbedaan Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang bertempat tinggal di rumah orang tua, kos, asrama dan kontrakan dengan taraf signifikansi 0,00.

Hasil penelitian Harjono (2009), dimana prestasi tertinggi adalah lingkungan tempat tinggal orang tua, sedangkan prestasi tengah lingkungan asrama dan terendah adalah kontrakan dan kos. Mahasiswa yang tinggal di rumah bersama orang tua cenderung mendapatkan perhatian dan bimbingan yang lebih besar dari orang tuanya daripada siswa yang tinggal di asrama dan di kos. Perhatian dan bimbingan orangtua sangat berpengaruh bagi mahasiswa terutama hasil belajar mahasiswa. Selain itu mahasiswa mempunyai waktu belajar lebih banyak karena segala kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan makan, pakaian, dan fasilitas belajar terpenuhi (Irtifah, 2010).

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan bahwa predikat *Cum Laude* terbanyak pada mahasiswa yang tinggal di indekost dibandingkan mahasiswa yang tinggal di rumah, tetapi penulis tidak meneliti secara mendalam keadaan dan kondisi tempat tinggal setiap mahasiswa sehingga penulis tidak mengetahui keadaan tempat tinggal mahasiswa mendukung atau tidak mendukung dalam proses belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurmalia (2010), bahwa terdapat berbagai kemungkinan yang dapat terjadi ketika lingkungan belajar yang baik secara parsial tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Seperti halnya lingkungan yang kurang mendukung yang ada di sekitar siswa yang justru menjadi motivasi tersendiri bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.

Hal ini bertentangan dengan suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar justru gaduh/ramai dan semrawut sehingga tidak memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Maka dari itu, agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram (Minarni, 2006).

Menurut Purwanto (2000), faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah jarak antara rumah dengan sekolah yang terlalu jauh, sehingga melelahkan. Jalan menuju sekolah berhubungan dengan letak sekolah. Jalan yang jauh dan sulit ditempuh oleh siswa membutuhkan tenaga lebih besar untuk dapat sampai ke sekolah. Hal ini tentu akan sangat mempengaruhi keadaan siswa ketika hendak menerima pelajaran. Siswa datang ke sekolah dalam keadaan lelah, sehingga konsentrasi berkurang dan pada akhirnya siswa kurang optimal dalam menerima pelajaran.

Sedangkan pada mahasiswa yang tinggal di asrama sebanyak 65 mahasiswa (47,8%) dengan predikat sangat memuaskan lebih besar dibandingkan yang tinggal di kos atau di rumah bersama orang tua. Hal ini didukung oleh pendapat Wijayanti (2010), di dalam asrama siswa diajarkan untuk hidup mandiri tidak tergantung sepenuhnya kepada orang tua. Asrama mendidik anak baik dalam hal agama, sosial, maupun individu sehingga mampu menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani, rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari pekerjaan (Wijayanti, 2010).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yuniah (2006), bahwa faktor asrama juga berpengaruh terhadap prestasi akademik, yaitu pengaruh 4 orangperkamar diasrama dalam belajar. Umumnya mahasiswa mengatakan pengaruh asramamendukung mahasiswa untuk peningkatandalam prestasi akademiknya.

Hasil analisis bivariat didapatkan besarnya nilai *chi square* sebesar 14,597 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,006 < \text{nilai taraf signifikansi } 0,05$ ($\alpha=5\%$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara status tempat tinggal dengan prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Didukung oleh pendapat Surya (2003) dalam Kertamuda (2008), bahwa lingkungan yang kondusif baik lingkungan fisik, sosial maupun psikologis yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dan belajar dengan baik dan produktif.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Irtifah (2010), bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antar lingkungan belajar secara sendiri-sendiri dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA MAN Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Seperti halnya penelitian Minatun (2011), bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar dengan nilai Pvalue sebesar 0,102. Siswa dengan lingkungan tempat tinggal yang kurang baik, seperti tempat belajar yang kurang nyaman, yang mana sedikitnya udara yang masuk karena tempat belajar yang masih bersama dapat memberikan motivasi terhadap siswa untuk mendapatkan prestasi yang baik.

Memilih tempat tinggal yang baik tidak hanya bertujuan untuk kenyamanan, tapi untuk mengusahakan lingkungan pergaulan yang baik bagi anggota keluarga, terutama anak-anak yang sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan disekitarnya.

Sesuai dengan QS. At-Tahrim : 6 :

{يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ}

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu” (QS at-Tahrim:6).

Agama Islam sangat menekankan pentingnya memilih tempat tinggal di lingkungan yang baik, karena lingkungan yang baik adalah tempat bermukimnya orang-orang yang shaleh, dan tentu saja dengan tinggal berdekatan dengan mereka akan memudahkan diri dan anggota keluarga kita selalu bergaul dengan mereka dan meneladani sifat-sifat baik mereka. Sehingga mahasiswa dalam memilih suatu tempat tinggal ketika menempuh pendidikan harus yang kondusif sehingga mendukung dalam proses belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, Ada hubungan minat menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013, ada hubungan antara prioritas pilihan program studi dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 dan ada hubungan antara status tempat tinggal dengan prestasi belajar pada

mahasiswa semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

B. Saran

1. Bagi Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan dapat memantau minat dan motivasi dari setiap mahasiswa sejak masuk kuliah dengan melakukan bimbingan dan monitoring. Sehingga jika terdapat mahasiswa yang memiliki minat menjadi bidan yang rendah dapat segera di motivasi agar minat menjadi lebih positif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagimahasiswa

Diharapkan mahasiswa dalam memilih suatu program studi harus sesuai dengan minatnya dan menjadi prioritas utama sehingga mereka termotivasi untuk berprestasi. Selain itu, mahasiswa diharapkan dalam memilih tempat tinggal harus yang kondusif sehingga dapat mendukung dalam belajarnya. Untuk meningkatkan prestasi tidak hanya menimba ilmu dari perkuliahan, tetapi dapat diperoleh dari masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Bagipenelitiselanjutnya

Sebaiknya meneliti dampak lebih lanjut dari minatmenjadibidan, prioritasilihan program studidan status tempattinggaldenganprestasibelajarmahasiswa. Terutama pada status tempat tinggal setiap mahasiswa, sebaiknya menggali lebih dalam kondisi tempat tinggalnya. Selain itu, pada variabel minat menjadi bidan dalam pengambilan data sebaiknya menggunakan *longitudinal time series methode*.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalyono. (2010) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajarudin. (2010) *Pengaruh Hasil Belajar Fisika Dasar II Terhadap Minat Memilih Program Studi Teknik Elektronik Komunikasi (Suatu Studi di Jurusan Teknik Elektro FT-UNJ)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Harjono, M. A. (2009) *Perbedaan prestasi belajar ditinjau dari kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*. [Internet]. Avaliabel from : <http://library.um.ac.id>. [Accessed 12 Februari 2013]
- Irtifah. (2010). *Hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA MAN Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Joseph, Mbulu, et al. (2005) *Pengantar Pendidikan*. Malang: Laboratorium Teknologi Pendidikan.
- Kertamuda, F. 2008. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Psikologi Vol. 21, No 1. Maret 2008. Program Studi Psikologi Universitas Paramadina.
- Lajnah, Pentashih Mushaf Al Qur'an. (2009) *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Maulida, A. (2012) *Hubungan Minat menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Minarni, Tri. 2006. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. Semarang: UNS
- Minatun, S. (2010) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IV dan V MI Negeri 02 Cempaka Putih Ciputat Timur Tahun Ajaran 2010/2011*. UIN Syarif idayatullah Jakarta.
- Nizar, S. (2005) *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis Cetakan II*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Notoatmojo. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmalia, E. (2010) *Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Malang I*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nurvembrianti, I. (2011) *Hubungan antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler Di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, N. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, E. S. (2012) *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru Dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmat, T. (2013) *Pengaruh Minat Memilih Program Studi dan Penguasaan Konsep Matematika Terhadap Belajar pada Mata Kuliah Produktif Mekanik*. Widyaiswara Muda PPPPTK BMTI.
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Jakarta: Alfabeta.
- Sunarianto, K. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Akuntan bagi Mahasiswa Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Tidjan, 1976. *Meningkatkan Minat Membaca*. Jakarta : Pustaka Hidayah.
- Wijayanti, D. (2010). *Hubungan Program Pendidikan Asrama Terhadap Prestasi Belajar siswa Akselerasi di MTsN Malang 3*. [Internet]. AVALIABEL from :<http://lib.uin-malang.ac.id>. [Accessed 18 April 2013]
- Yuniah. (2006). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa TPB IPB Dengan Metode Chaid*. [Internet]. AVALIABEL from :<http://repository.ipb.ac.id>. [Accessed 22 Maret 2013]